



# Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 13 JANUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 2

## REVA ADI UTAMA

### Tegaskan PSIM Adalah Entitas Kolektif

**JOGJA** - Kapten tim PSIM Jogja Reva Adi Utama tidak hanya memegang peran penting saat tim berlaga di atas lapangan. Di luar pertandingan, pemain yang berposisi sebagai bek kiri itu juga menjadi sosok sentral dalam menjaga keharmonisan tim, khususnya dalam membatani komunikasi serta adaptasi antara pemain lokal dan pemain asing di skuad

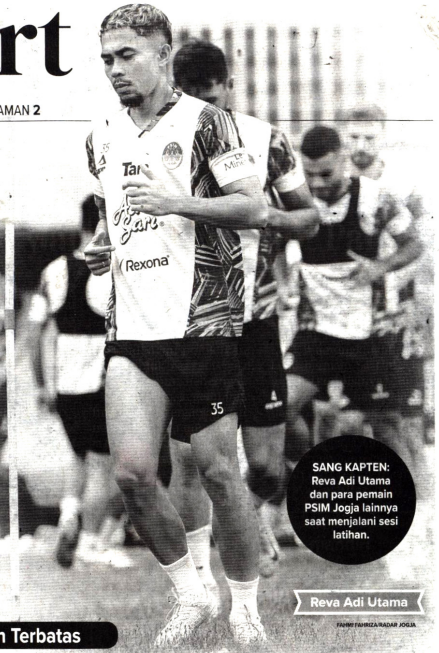


Reva Adi Utama

Laskar Mataram. Pada kompetisi BRI Super League 2025/2026, Reva Adi dipercaya Pelatih Jean Paul van Gastel untuk membangun ban kapten utama PSIM. Penujungan itu bukan tanpa alasan. Selain faktor kepemimpinan, kemampuan Reva dalam berkomunikasi, termasuk menggunakan bahasa Inggris, menjadi salah satu pertimbangan penting di tengah komposisi tim yang dihuni sejumlah pemain asing. Peran Reva sebagai pemimpin ruang ganti juga terlihat dari caranya memandang seluruh pemain secara setara, tanpa membedakan status lokal maupun asing. Menurutnya, setiap pemain yang dipilih oleh manajemen dan pelatih sudah melalui pertimbangan kualitas masing-masing

"Bagi saya semuanya sama saja. Karena sebelumnya kita semua sudah dipilih dari manajemen. Pelatih juga pasti memilih pemain itu pasti sesuai kualitasnya masing-masing," ujar Reva Adi kemarin (12/1). Ia menegaskan, dalam sebuah tim tidak boleh ada pemain yang merasa lebih besar dibandingkan yang lain. PSIM, menurut Reva, juga dibangun atas dasar kerja sama dan saling mendukung antarpemain. "Setiap pemain itu pasti dia tahu kapasitasnya seperti apa. Jangan sampai ada pemain di tim itu merasa paling besar sendiri karena kita ini kerja tim," lanjutnya. Pemain dengan nomor punggung 35 itu juga menilai pencapaian seperti gelar pemain terbaik merupakan buah dari kerja keras

personal. Namun tetap tidak bisa dilepaskan dari dukungan tim secara keseluruhan. "Kalau ada beberapa pemain yang jadi *best player*, itu hadiah buat dia karena mungkin kerja keras dia. Kemudian dia untuk membuka lebih di lapangan. Jadi kita semua pemain support setiap pemain, tegasnya. Sikap itu mencerminkan peran Reva Adi bukan hanya sebagai kapten secara simbolis, tetapi juga sebagai pemersatu di dalam tim. Di tengah anggapan umum bahwa pemain asing kerap diposisikan lebih dominan, kepercayaan ban kapten kepada Reva menjadi bukti bahwa kepemimpinan, karakter, dan komunikasi tetap menjadi fondasi utama dalam membangun kekuatan PSIM musim ini. (iza/laz/hep)



SANG KAPTEN: Reva Adi Utama dan para pemain PSIM Jogja lainnya saat menjalani sesi latihan.

Reva Adi Utama

Van Gastel soal Skuad Menipis dan Anggaran Terbatas

## REALISTIS HADAPI PUTARAN KEDUA

**PERIODE** pendaftaran atau bursa transfer pemain paruh musim BRI Super League 2025/2026 telah resmi dibuka dan berlangsung 10 Januari hingga 6 Februari mendatang. Namun hingga memasuki awal masa transfer itu, PSIM Jogja masih minim pergerakan dalam mendatangkan pemain baru. Di tengah aktivitas transfer sejumlah klub yang mulai agresif memperkuat skuad untuk menghadapi putaran kedua kompetisi, Laskar Mataram justru belum menunjukkan tanda-tanda akan menambah amunisi. Sebaliknya, tiga

**NEXT**  
 • Minggu, 25 Januari 2026  
 • PSIM Jogja versus Persebaya Stadion Sultan Agung



pemain PSIM Jogja dipastikan telah meninggalkan tim. Ketiga pemain itu adalah Diandra Diaz dan Ikhsan Chan yang dipinjamkan ke FC Bekasi City hingga akhir musim, serta Rafael Rodrigues atau Rafinha yang resmi dilepas ke

PSIS Semarang. Dengan keluarnya tiga pemain itu, secara kalkulasi jumlah skuad PSIM kini tersisa 26 pemain. Jumlah 26 pemain itu terbilang cukup terbatas, terlebih PSIM tengah berada dalam kondisi kurang ideal karena

beberapa pemain masih harus menepi akibat cedera. Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel tidak menampik anggarnya saat ini tidak memiliki anggaran tambahan untuk mendatangkan pemain baru pada bursa transfer paruh musim. "Komunikasinya sudah sangat jelas dengan manajemen. Mereka mengatakan tidak ada anggaran lagi. Bagi saya itu tidak masalah karena memang begitulah cara kerjanya," ujar Van Gastel kemarin (12/1). Meski demikian, pelatih asal Belanda itu menilai skuad yang

ada sejatinya masih cukup kompetitif. Asalkan seluruh pemain dapat kembali dalam kondisi bugar dan siap tampil. "Dan ya, jika tim kami bisa berkumpul lengkap lagi, semua pemain *fit* dan siap, maka saya rasa kami akan baik-baik saja," lanjutnya. Namun Van Gastel juga mengakui situasi tim saat ini cukup menantang. Selain badai cedera, PSIM juga kerap kehilangan pemain akibat akumulasi kartu maupun hukuman disiplin di setiap pekannya.

"Saat ini kami kehilangan banyak pemain karena cedera dan sekarang setiap minggunya mendapat pemain yang terkena hukuman karena akumulasi kartu. Termasuk pertandingan terakhir melawan Madura United, pemain kami mendapat kartu merah lagi, jadi skuad semakin menipis di setiap pertandingan," jelasnya. Dengan kondisi itu, Van Gastel memilih bersikap realistis dan menyerahkan sepenuhnya kepada manajemen terkait kemungkinan perubahan si-

tuasi di bursa transfer. "Jadi, ya kita lihat saja apa yang akan terjadi. Tapi untuk saat ini memang tidak ada anggaran. Jadi itu sudah sangat jelas," tegasnya. Meski tanpa tambahan pemain baru, Van Gastel tetap mengapresiasi kinerja skuad PSIM sejauh ini. Ia menilai para pemain menunjukkan komitmen dan etos kerja yang tinggi dalam setiap pertandingan. "Di sisi lain saya senang dengan performa dan kerja keras yang ditunjukkan tim saya," ucapnya. (iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005